**PERJANJIAN KERJA**

**PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PEMETAAN)**

**PEMUTAKHIRAN KERANGKA GEOSPASIAL DAN MUATAN WILKERSTAT SENSUS EKONOMI 2026**

**PADA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA AMBON**

**NOMOR: ${nomor}**

Pada hari ini ….., tanggal ….., bulan ….., tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di ……….., yang bertanda tangan di bawah ini:

1. …………………… : Pejabat Pembuat Komitmen Badan Pusat Statistik Kota Ambon, berkedudukan di ……….., bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik Kota Ambon, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. ${nama\_mitra} : Petugas Pendataan Lapangan (Pemetaan) Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilkerstat Sensus Ekonomi 2026, berkedudukan di Ambon, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Petugas Pendataan Lapangan (Pemetaan) Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilkerstat Sensus Ekonomi 2026 pada Badan Pusat Statistik Kota Ambon Nomor: ${nomor}, yang selanjutnya disebut Perjanjian, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** sebagai Petugas Pendataan Lapangan (Pemetaan) Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilkerstat Sensus Ekonomi 2026 pada Badan Pusat Statistik Kota Ambon, dengan lingkup pekerjaan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 2**

Ruang lingkup pekerjaan dalam Perjanjian ini mengacu pada wilayah kerja dan beban kerja sebagaimana tertuang dalam lampiran Perjanjian, Pedoman Lapangan Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Ekonomi 2026, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

Jangka waktu Perjanjian ini terhitung sejak ditandantangani sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

**Pasal 4**

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai ruang lingkup pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.
2. **PIHAK KEDUA** untuk waktu yang tidak terbatas dan/atau tidak terikat kepada masa berlakunya Perjanjian ini, menjamin untuk memberlakukan sebagai rahasia setiap data/informasi yang diterima atau diperolehnya dari **PIHAK PERTAMA,** serta menjamin bahwa keterangan demikian hanya dipergunakan untuk melaksanakan tujuan menurut Perjanjian ini.

**Pasal 5**

1. **PIHAK KEDUA** apabila melakukan peminjaman dokumen/data/aset milik **PIHAK PERTAMA**, wajib menjaga dan menggunakan sesuai dengan tujuan perjanjian dan mengembalikan dalam keadaan utuh sama dengan saat peminjaman, serta dilarang menggandakan, menyalin, menunjukkan, dan/atau mendokumentasikan dalam bentuk foto atau bentuk apapun untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan lain yang tidak berkaitan dengan tujuan perjanjian ini.
2. **PIHAK KEDUA** dilarang memberikan dokumen/data/aset milik **PIHAK PERTAMA** yang berada dalam penguasaan **PIHAK KEDUA**, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk memberikan akses kepada pihak lain untuk menggunakan, menyalin, memfotokopi, menunjukkan, dan/atau mendokumentasikan dalam bentuk foto atau bentuk apapun, sehingga informasi diketahui oleh pihak lain untuk tujuan apapun.

**Pasal 6**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk mendapatkan honorarium dari **PIHAK PERTAMA** sebesar Rp3.800.000,00 (tiga juta delapan ratus ribu rupiah) untuk pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, termasuk biaya pajak, bea meterai, pulsa dan kuota internet untuk komunikasi, dan jasa pelayanan keuangan.
2. Honorarium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang ditargetkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Perjanjian, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan, dan diserahkan paling lambat tanggal 12 September 2025.
3. **PIHAK KEDUA** tidak diberikan honorarium tambahan apabila melakukan kunjungan di luar jadwal dan/atau terdapat tambahan waktu pelaksanaan pekerjaan di luar jangka waktu Perjanjian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.

**Pasal 7**

**PIHAK KEDUA** berhak untuk mendapatkan asuransi berupa program perlindungan jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM) dari **PIHAK PERTAMA** untuk jangka waktu pelaksanaan pendataan pada bulan Agustus 2025.

**Pasal 8**

1. Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dilakukan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan dan menyerahkan hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 9**

1. **PIHAK PERTAMA** secara berjenjang melalui tim … di BPS Kota Ambon melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas target penyelesaian dan kualitas hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** secara berkala.
2. Hasil pemeriksaan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar pembayaran honorarium **PIHAK KEDUA** oleh **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud dalam **Pasal 6** ayat (2), yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

# Pasal 10

**PIHAK PERTAMA** dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dengan menerbitkan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja.

**Pasal 11**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri dengan tidak menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, maka akan diberikan sanksi oleh **PIHAK PERTAMA,** sebagai berikut:
2. mengundurkan diri setelah pelatihan diberikan sanksi sebesar Rp …,00 (… rupiah);
3. mengundurkan diri pada saat pelaksanaan pekerjaan, diberikan sanksi tidak diberikan honorarium atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Dikecualikan tidak dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh **PIHAK PERTAMA**, apabila **PIHAK KEDUA** meninggal dunia, mengundurkan diri karena sakit dengan keterangan rawat inap*,* kecelakaandengan keterangan kepolisian, dan/atau telah diberikan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja dari **PIHAK PERTAMA**.
5. Dalam hal terjadi peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), **PIHAK PERTAMA** membayarkan honorarium kepada **PIHAK KEDUA** secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 12**

1. Apabila terjadi Keadaan Kahar, yang meliputi bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial, **PIHAK KEDUA** memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sejak mengetahui atas kejadian Keadaan Kahar dengan menyertakan bukti.
2. Apabila terjadi kerusakan perangkat pencacahan yang menyebabkan pelaksanaan Pendataan Lapangan Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilkerstat Sensus Ekonomi 2026 tidak dapat dilakukan, **PIHAK KEDUA** melalui Petugas Pemeriksaan Lapangan memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak terjadi kerusakan dimaksud.
3. Dalam hal terjadi peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan/atau ayat (2), pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** dihentikan sementara dan dilanjutkan kembali setelah Keadaan Kahar berakhir, merujuk pada ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**
4. Apabila akibat Keadaan Kahar tidak memungkinkan dilanjutkan/diselesaikannya pelaksanaan pekerjaan, **PIHAK KEDUA** berhak menerima honorarium secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah diselesaikan dan diterima oleh **PIHAK PERTAMA.**

**Pasal 13**

Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian ini atau segala perubahan terhadap Perjanjian ini diatur lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** dalam perjanjian tambahan/adendum dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

**Pasal 14**

1. Segala perselisihan atau perbedaan pendapat yang mungkin timbul sebagai akibat dari Perjanjian ini, diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat oleh **PARA PIHAK**.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berhasil, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan memilih kedudukan/domisili hukum di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Ambon
3. Selama perselisihan dalam proses penyelesaian pengadilan, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** wajib tetap melaksanakan kewajiban masing-masing berdasarkan Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam 2 (dua) rangkap asli bermeterai cukup, tanpa paksaan dari **PIHAK** manapun dan untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama\_mitra} | **PIHAK PERTAMA**,  ……………………………… |

LAMPIRAN

PERJANJIAN KERJA PETUGAS PENDATAAN LAPANGAN (PEMETAAN)

PEMUTAKHIRAN KERANGKA GEOSPASIAL DAN MUATAN WILKERSTAT SENSUS EKONOMI 2026

PADA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA AMBON

NOMOR: ${nomor}

DAFTAR URAIAN TUGAS, JANGKA WAKTU, TARGET PEKERJAAN DAN NILAI PERJANJIAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian Tugas | Jangka Waktu | Target Pekerjaan | | Nilai Perjanjian |
| Volume | Satuan |  |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| * + - 1. Melakukan pendataan lapangan sesuai buku pedoman Lapangan Pemutakhiran Kerangka Geospasial Dan Muatan Wilayah Kerja Statistik Sensus Ekonomi 2026 | 1 Bulan | ………. | SLS | Rp 3.800.000, 00 |
| * + - 1. Memastikan kelengkapan dokumen hasil lapangan |
| *Terbilang: tiga juta delapan ratus ribu rupiah* | | | | Rp 3.800.000, 00 |